
Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah

Ahmad Habibi

e-mail: 2110125110003@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Lesmana Putera

e-mail: 2110128210025@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Nazlatusyifa Riswanda

e-mail: 2110128220018@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Pembiayaan merupakan salah satu komponen penting yang tidak bisa dipisahkan dari penyelenggaraan pendidikan. Setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada ketersediaan dan dukungan dana yang memadai. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah menggunakan studi literatur yang dimana metode ini menggunakan jurnal – jurnal, buku dll. manajemen pembiayaan pendidikan adalah pendanaan yang didapatkan sekolah dari satu pihak ke pihak yang lain. Artikel ini juga memuat jenis -jenis manajemen pembiayaan sekolah dan bagaimana anggaran yang didapatkan oleh sekolah. Pembiayaan ini sangat penting bagi sekolah guna untuk memperlancar proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: pembiayaan, sekolah

Abstract

Financing is one of the important components that cannot be separated from the implementation of education. Every effort to achieve educational goals is very dependent on the availability and support of adequate funds. The method used in writing this article is to use a literature study where this method uses journals, books, etc. Educational financing management is funding that schools get from one party to another. This article also includes the types of school financing management and how the budget is obtained by the school. This funding is very important for schools in order to facilitate the teaching and learning process in the school environment.

Keywords: financing, school

Pendahuluan

Kualitas dalam sebuah negara. tercermin dari beberapa faktor, diantaranya . faktor pendidikan. Sekolah adalah institusi yang siap memenuhi kebutuhan pribadi yang berkualitas.

kualitas personel meningkatkan kualitas . negara. Koswara dan Triatna (2010, p. 275) berpendapat bahwa mutu pendidikan dilihat dari segi input, proses, output dan hasil. Kontribusi pendidikan yang berkualitas adalah guru yang berkualitas, siswa yang mutu, mutu kurikulum, mutu sarana dan berbagai aspek penyelenggara pendidikan bermutu. Proses pembelajaran yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang berkualitas tinggi. Produksi pendidikan berkualitas tinggi adalah . lulusan dengan . kompetensi yang dibutuhkan. Dan pendidikan berkualitas menghasilkan lulusan yang dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi atau memasuki dunia usaha atau industri.(Koswara & Triana, 2010)

Pelatihan merupakan faktor penting dalam mengimplementasikan . sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran , pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaya yang dapat membantu proses pendidikan sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik. Pembiayaan pelatihan merupakan investasi jangka panjang pada sumber daya manusia (SDM). Ada kebutuhan mendesak untuk dana pendidikan untuk program sekolah, penyediaan infrastruktur, gaji guru, gaji staf, untuk mendukung pencapaian visi dan misi sekolah, dan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Terapan pendidikan, keuangan dan keuangan memiliki potensi yang sangat penting dan merupakan bagian integral dari penelitian manajemen keuangan dalam pendidikan. Komponen ekonomi dan keuangan sekolah dari sekolah merupakan komponen produksi konsumen yang menentukan pelaksanaan fungsi proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain, setiap tindakan yang diambil membutuhkan biaya atau uang Pada tingkat perencanaan, sosialisasi program, pengadaan fasilitas, penyampaian pelatihan, pemantauan, evaluasi dan alat pendukung lainnya hampir semuanya membutuhkan biaya langsung atau tidak langsung.

Selain itu, pendanaan, baik langsung maupun tidak langsung, berturut-turut menjadi salah satu – meskipun bukan satu-satunya – faktor yang mempengaruhi hasil berbagai program pendidikan baik di sektor publik maupun swasta. Hal ini karena biaya merupakan kekuatan pendorong di balik berbagai program untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.(Munir, 2013)

UU No. 20/2003 35, yang menyangkut standar nasional pendidikan, menyatakan bahwa standar nasional pendidikan, guru, sarana dan prasarana, manajemen dan pendanaan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum.(P. R. Indonesia, 2006). Melalui perencanaan strategis sektor pendidikan, lembaga pendidikan dapat menyiapkan produk. Hoy dan Miskel (2008) banyak faktor yang mempengaruhi kualitas sekolah, antara lain budaya organisasi, kepemimpinan administrasi, iklim organisasi, infrastruktur, efektivitas guru, dan pendanaan.(Hoy & Miskel, 2008). Morphet, (1983), "Biaya pendidikan memiliki efek positif pada peningkatan layanan pendidikan melalui peningkatan kualitas melalui faktor kepemimpinan dan manajemen, pelatihan dan pelatih yang berkualitas. (Morphet, 1983)" (Waliyah dkk., 2021)

Pembiayaan merupakan salah satu komponen penting yang tidak bisa dipisahkan dari penyelenggaraan pendidikan. Setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada ketersediaan dan dukungan dana yang memadai. Proses pendidikan pada suatu satuan pendidikan, seperti Madrasah dan tidak akan dapat terlaksana tanpa dukungan dan ketersediaan pembiayaan yang berkelanjutan dan memadai. (Gamar, 2019)

Permasalahan terkait pengelolaan dana pendidikan di . lembaga pendidikan adalah keterbatasan sumber dana, stagnasi pendanaan program, . tidak mendukung visi, misi dan kebijakan yang tertuang dalam renstra lembaga pendidikan. Di sisi lain, lembaga pendidikan harus dikelola dengan baik (good governance), sehingga menjadi lembaga pendidikan yang bebas dari berbagai penyimpangan yang merugikan pendidikan. (Azhari & Kurniady, 2016)

Metode

Pada penyusunan artikel ini disusun dengan menggunakan metode systematic literature review (SLR), yaitu. pertama dengan mengumpulkan materi pendidikan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pendidikan berupa buku, artikel dan sumber lainnya. Setelah mengumpulkan materi pendidikan, materi dipelajari dan dipelajari, setelah itu penulis mencoba untuk memperoleh informasi baru dari analisis materi pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Pengelolaan keuangan pendidikan adalah proses memperoleh dan mengatur pengeluaran berupa uang, barang atau jasa melalui fungsi administrasi, yaitu. perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, untuk membiayai semua kegiatan atau kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung pelaksanaan. untuk mencapai mutu pendidikan, diharapkan pendidikan bermutu (Masditou, 2017). Pengelolaan keuangan adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan sumber, penggunaan, dan pelaporan dana pendidikan di sekolah/madrasah atau lembaga pendidikan. Pengelolaan keuangan mencakup tiga hal: penganggaran (budgeting), pembukuan (accounting) dan pengauditan (auditing).

Pendanaan dan pembiayaan memiliki arti dan pengertian yang sama yaitu dari kata cost yang berarti uang yang dikeluarkan untuk memelihara sesuatu (membangun, membuat, dsb). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (200 :129) , keuangan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengeluaran. Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai “kegiatan pengelolaan/pengelolaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pelaporan(K. B. B. Indonesia, 2011). Dengan demikian, pengelolaan keuangan sekolah adalah rangkaian kegiatan untuk mengatur keuangan sekolah, mulai dari perencanaan keuangan sekolah, pembukuan, pengeluaran, pengendalian dan pelaporan”(Afriansyah, 2020) Pengelolaan keuangan sekolah memiliki seperangkat fungsi, terdiri dari perencanaan program sekolah, perhitungan anggaran, dan pendapatan yang diperlukan untuk pelaksanaan, persetujuan dan penggunaan program.

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk membiayai investasi yang direncanakan, baik oleh sendiri maupun oleh lembaga. Pendanaan oleh karena itu pendanaan yang diberikan untuk mendukung investasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pembiayaan merupakan salah satu sarana yang secara langsung dapat mendukung efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. (S Sudarmono · 2021).

Pembiayaan dunia pendidikan sangat penting untuk memperlancar kegiatan satuan pendidikan. Pembiayaan Sebagaimana dikutip Bray (1996), Hayani menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan mengacu pada sumber-sumber biaya di seluruh negara dan masyarakat

dan distribusi biaya proses pendidikan, termasuk biaya dan gaji sekolah, infrastruktur dan berbagai layanan setiap jenis sekolah. (Hayani, 2015).

2. Jenis – Jenis Pembiayaan Pendidikan

a) Biaya Langsung (*Direct Cost*) dan Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya langsung didefinisikan sebagai biaya yang secara langsung membiayai pendidikan, studi, penelitian dan pengabdian masyarakat, Anwar (1991:30). Biaya yang berkaitan langsung dengan aspek dan proses pendidikan, seperti: gaji guru dan . biaya perolehan bahan ajar, Gaffar (1991:57). . biaya melakukan studi dan kegiatan belajar siswa, perolehan bahan belajar, kesempatan belajar, biaya transportasi, gaji guru digunakan oleh negara orang lanjut usia dan siswa sendiri, (Fattah & Gautama, 2017).

Biaya Tidak Langsung (Biaya Tidak Langsung) adalah didefinisikan sebagai biaya yang biasanya mencakup kehilangan pendapatan siswa karena mereka saat ini dalam pendidikan (kehilangan pendapatan siswa), yang merupakan beban pajak bebas karena sifat sekolah. tidak ada keuntungan (pengecualian biaya pf Tux), gratis sewa peralatan sekolah yang tidak digunakan secara langsung dalam proses pengajaran dan penyusutan mencerminkan penggunaan peralatan sekolah yang telah lama digunakan sewa tidak langsung dan penyusutan) (Fattah, 2000). (Nurhalimah, 2019)

b) Biaya Rutin dan Biaya Pembangunan (*Recurrent and Capital Cost*)

Biaya rutin dan pembangunan merupakan bagian dari biaya langsung (direct cost). Biaya rutin (recurrent cost) adalah biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan selama satu tahun anggaran. Biaya ini digunakan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran, pembayaran gaji guru dan personil sekolah, administrasi kantor, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana. Menurut Gaffar (1987:162) biaya rutin dihitung berdasarkan “per student enrolled”. Menurutnya biaya rutin dipengaruhi oleh tiga factor utama, yaitu: rata-rata gaji guru per tahun, rasion guru, murid dan proporsi gaji guru terhadap keseluruhan biaya rutin.

Dari belanja modal tersebut, . digunakan untuk membeli tanah, . untuk pembangunan ruang kelas, perpustakaan, . untuk pembangunan lapangan olahraga, pembangunan gedung, . untuk pembelian peralatan bergerak, . untuk biaya penggantian dan perbaikan. . Menurut Gaffari (1 :165), biaya pengembangan dihitung "per tempat siswa". Menurut dia, ada . faktor yang harus diperhatikan dalam menghitung . biaya pembangunan, yaitu: tempat belajar yang nyaman untuk . mahasiswa, biaya lokasi, yaitu: situs (benda) dan furnitur, dan biaya teknis.

c) Biaya Pribadi dan Biaya Masyarakat (*Private and Social Cost*)

Biaya pribadi (private cost) adalah biaya yang dikeluarkan oleh . keluarga untuk membiayai pendidikan . anak dan termasuk . kesempatan yang hilang. Dalam konteks ini, Jones (1985:5) menyatakan bahwa "dalam konteks pendidikan, ini termasuk uang sekolah, biaya dan biaya lain yang dibayarkan oleh individu untuk pendidikan". Dengan kata lain, ada pengeluaran pribadi (di

antaranya termasuk pengeluaran pribadi). Dalam konteks ini, Jones (1985:5) menyatakan : “Kadang-kadang disebut pengeluaran publik, itu termasuk biaya pendidikan yang dibiayai oleh perpajakan. Sebagian besar biaya sekolah umum adalah contoh biaya sosial. Dengan kata lain, utilitas adalah pajak sekolah yang dibayarkan oleh komunitas . Pengeluaran pribadi adalah pengeluaran yang masih dikeluhkan masyarakat Indonesia tentang pengeluaran yang harus ditanggung orang tua dari siswa.(Jones, 1985)

Pengeluaran pribadi adalah jenis pengeluaran yang masih sering dikeluhkan masyarakat Indonesia, terkait pengeluaran yang harus ditanggung orang tua dari siswa.

d) *Monetary Cost dan Non Monetary Cost*

Pengeluaran keuangan adalah semua pengeluaran dalam bentuk uang , baik langsung dan tidak langsung untuk kegiatan pendidikan. Jika pengeluaran non-moneter adalah semua pengeluaran yang bukan moneter, bahkan jika dapat dinilai sebagai uang, maka baik secara langsung maupun tidak langsung terkait langsung dengan kegiatan belajar, mis. materi, waktu, tenaga, . dst.

3. Anggaran Sekolah

Secara umum proses pengelolaan keuangan sekolah meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Perencanaan adalah langkah pertama dalam proses pengelolaan keuangan. Perencanaan adalah proses rasional dan sistematis yang mendefinisikan langkah tindakan yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengertian ini mencakup unsur-unsur bahwa perencanaan memiliki proses, kegiatan yang rasional dan sistematis, dan tujuan yang dapat dicapai. Perencanaan sebagai suatu proses, mis. sebuah peristiwa membutuhkan waktu, itu tidak bisa terjadi dalam semalam. Perencanaan keuangan sekolah disesuaikan dengan rencana pembangunan umum sekolah , dan pembangunan jangka pendek dan jangka panjang . Pembangunan jangka pendek berupa pekerjaan pembangunan satu tahun. Pembangunan jangka panjang adalah pembangunan lima tahun, sepuluh tahun, bahkan 25 tahun. Berdasarkan rencana pembangunan jangka pendek dan jangka panjang sekolah, disusun rencana keuangan sekolah, dan rencana jangka pendek dan jangka panjang.

Anggaran biaya pendidikan terdiri dari dua sisi yang berkaitan satu sama lain, yaitu sisi anggaran penerimaan dan anggaran pengeluaran untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Anggaran penerimaan adalah pendapatan yang diperoleh setiap tahun oleh sekolah dari berbagai sumber resmi dan diterima secara teratur. Sedangkan anggaran dasar pengeluaran adalah jumlah uang yang dibelanjakan setiap tahun untuk kepentingan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Belanja sekolah sangat ditentukan oleh komponen-komponen yang jumlah dan proporsinya bervariasi diantara sekolah yang satu dan daerah yang lainnya. Serta dari waktu ke waktu. Berdasarkan pendekatan unsur biaya pengeluaran sekolah dapat dikategorikan ke dalam beberapa item pengeluaran, 4 yaitu:

- a) Pengeluaran untuk pelaksanaan pelajaran
- b) Pengeluaran untuk tata usaha sekolah

- c) Pemeliharaan sarana-prasarana sekolah
- d) Kesejahteraan pegawai
- e) Administrasi
- f) Pembinaan teknis edukatif
- g) Pendataan.

4. Sumber Anggaran Sekolah

Penerimaan dalam anggaran sekolah, atau pemasukan dana bagi anggaran sekolah untuk memenuhi kebutuhan itu adalah dari beberapa sumber, yakni:

- a. Anggaran pendidikan nasional. segala bentuk penerimaan anggaran dari kas negara yang diberikan oleh pemerintah pusat bagi sekolah seperti; dana pendampingan operasional, dana hibah kompetitif, Biaya Operasional Sekolah, dan lain sebagainya
- b. Anggaran pendidikan propinsi. semua bentuk pemasukan dana yang diberikan oleh pemerintah propinsi dari kas keuangan propinsi kepada sekolah dalam bentuk buku, dana hibah pembangunan kelas baru, dana rehabilitasi sekolah dan beasiswa bagi peserta didik.
- c. Anggaran pendidikan kota/kabupaten. semua bentuk pemasukan dana yang diberikan oleh pemerintah propinsi dari kas keuangan kota/kabupaten kepada sekolah dalam bentuk buku, bangku dan meja, pelatihan pengembangan kurikulum, dana hibah pembangunan kelas baru, dana rehabilitasi sekolah dan beasiswa bagi peserta didik.
- d. Anggaran Komite Sekolah. setiap bentuk dana yang disumbangkan oleh orangtua siswa dalam bentuk uang, buku, seragam, alat tulis, alat peraga belajar, uang iuran bulanan, uang biaya kegiatan ekstra-kurikuler dan lainnya.
- e. Anggaran Yayasan. Setiap bentuk dana yang diberikan oleh pengurus yayasan penyelenggara sekolah yang diperuntukkan bagi program pendidikan sekolah dalam bentuk buku, alat tulis, meja dan kursi, tanah dan bangunan atau pembiayaan rutin beasiswa bagi guru dan peserta didik.
- f. Anggaran Donatur. Setiap bentuk sumbangan dana, jasa, atau barang yang berasal dari kepemilikan donatur perseorangan atau lembaga tertentu guna membantu operasionalisasi program sekolah dan program strategis sekolah. Misalnya, dana hibah dari Bank Dunia, Bank Pengembangan Islam, World Association Moslem Youth (WAMY) dan lainnya.
- g. Anggaran lain. Setiap bentuk penerimaan dana, jasa dan barang dalam bentuk penjualan produk karya siswa, pelelangan aset sekolah, laba ekonomis dari koperasi sekolah dan lainnya.

Kesimpulan

Secara umum pembiayaan pendidikan adalah sebuah kompleksitas, yang didalamnya akan terdapat saling keterkaitan pada setiap komponennya, yang memiliki rentang yang bersifat mikro (satuan pendidikan) hingga yang makro (nasional), yang meliputi sumber-sumber pembiayaan pendidikan, sistem dan mekanisme pengalokasiannya, efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya, skuntabilitas hasilnya yang diukur dari perubahan-perubahan yang

terjadi pada semua tataran, khususnya sekolah, dan permasalahan-permasalahan yang masih terkait dengan pembiayaan pendidikan, sehingga diperlukan studi khusus untuk lebih spesifik mengenal pembiayaan pendidikan ini. Dalam dunia pendidikan, efisien dan efektif cenderung ditandai dengan pola penyebaran dan pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang sudah ditata secara efisien dengan pengelolaan yang efektif. Program pendidikan yang efektif dan efisien seharusnya mampu menciptakan keseimbangan antara penyediaan dan kebutuhan akan sumber-sumber pendidikan dan dapat mencapai tujuan tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W. (2022). *Sutarto Hadi Mengokohkan Sense of Belonging dan Pride*.
- Afriansyah, H. (2020). 7. *ADMINISTRASI KEUANGAN*.
- Anita, R., Abbas, E. W., Rahman, A. M., Subiyakto, B., & Rajiani, I. (2022). Activities at Van Der Pijl Park as Social Studies Learning Resources. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.3710>
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2).
- Fattah, N. (2000). Ekonomi dan pembiayaan pendidikan. *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 78(1).
- Fattah, N., & Gautama, B. P. (2017). Penerapan Biaya Pendidikan Berbasis Activity-Based Costing dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia. *Mimbar Pendidikan*, 2(1).
- Gamar, N. (2019). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Study Kasus Mts Darul Khair Masing, Kec. Batui, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 11–20.
- Handy, M. R. N., Sari, D. N., Syaharuddin, S., Putra, M. A. H., & Putro, H. P. N. (2022). PENGUATAN NILAI NASIONALISME DALAM SEJARAH PERJUANGAN ALRI DIVISI IV KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v8i1.14803>
- Hayani, N. (2015). Peran Komite Sekolah dalam Pembiayaan Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(2).
- Hoy, W. K., & Miskel, C. (2008). School effectiveness. *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*, 299–308.
- Indonesia, K. B. B. (2011). Jakarta. *Republik Indonesia*.
- Indonesia, P. R. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Jones, T. H. (1985). *School Finance: Technique and Social Policy*. London: Collier Mac Millan Publishers.
- Jumriani, Muhaimin, M., Abbas, E. W., Mutiani, & Rusmaniah. (2022). Effort Management Tourism Objective Through The Existence of Social Groups in The Community. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)*, 8(3), Art. 3. <https://doi.org/10.17358/ijbe.8.3.407>
- Koswara, D., & Triana, C. (2010). *Pengelolaan Pendidikan, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurusan Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Mardhiyah, B., Abbas, E. W., Mutiani, M., Syaharuddin, S., & Subiyakto, B. (2022). Traditional Fishing Tools for Banjar People. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.4906>
- Marlia, M., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., & Ilhami, M. R. (2022). Changes in the Behavior of the Riverside Community of Banua Anyar Village towards River Management Policies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5617>
- Masditou, M. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 119–145.
- Mastiah, M., Hasanah, M., Putra, M. A. H., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. (2022). Community Activities in Maintaining the Sustainability of the Martapura River in Banua Anyar District. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5556>
- Mi'rajatinnor, D., Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2022). Factors Encouraging Entrepreneurship for Students of the Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5297>
- Morphet, E. (1983). *The Economic and Financing of Education*.
- Munir, A. (2013). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *At-Ta'dib*, 8(2).
- Nugroho, D. A. (2022). PARTISIPASI PERAJIN DALAM PENGEMBANGAN SENI KERAJINAN ANYAMAN DI KAMPUNG PURUN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(1).
- Nurhalimah, S. (2019). KONSEP DAN JENIS PEMBIAYAAN PENDIDIKAN. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).

- Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., & Norhayati, N. (2022). Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i2.6221>
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Fahlevi, R., Sriwati, S., Wicaksono, B. A., Nugraheny, A. R., Septiawan, A., Mardiani, F., Pebrianto, R. N., & Yani, M. (2021). *Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19*. Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Waliyah, S., Dini, S. H., & Syarif, A. (2021). Manajemen pembiayaan pendidikan masa pandemi Covid-19 di SMK Gazza Wiguna 1. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 77–98.
- Yulia, Y., Hasanah, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rajiani, I. (2022). Economic Activities at Grocery Stalls along the Riverbank Communities on Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5619>